

ABSTRAK

Latar Belakang Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2010 diketahui bahwa penyakit infeksi masih termasuk dalam sepuluh penyakit terbanyak (Kesehatan, 2011). Salah satu infeksi yang paling sering terjadi adalah infeksi kulit dan jaringan lunak (IKJL). Infeksi kulit dan jaringan lunak (IKJL) terjadi karena adanya bakteri piogenik pada luka terbuka, luka bakar dan prosedur pembedahan. Hasil dari infeksi ini akan menyebabkan terbentuknya pus. Tujuan Untuk mengetahui pola bakteri dan uji kepekaan antibiotik dari kultur sampel pus (nanah) di RS Bunda Thamrin tahun 2022. Metode Penelitian Metode pemeriksaan dilakukan dengan metode kultur pus pada media MacConkey Agar dan Blood Agar. Pembacaan uji kepekaan dan bakteri akan diperiksa dengan Vitek 2 compact. Hasil dan Kesimpulan Pada penelitian ini terdapat 20 sampel dengan pertumbuhan kultur pus (nanah) positif sebanyak 15 sampel. Dari 15 sampel ini di dapatkan bakteri gram positif yaitu *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus hominis ssp hominis*, *Staphylococcus haemolyticus*, dan bakteri gram negatif *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae ssp pneumoniae*, *Acinetobacter baumannii*. Hasil yang di jumpai 15 positif ini ada *Staphylococcus aureus* (5), *Staphylococcus hominis ssp hominis* (1), *Staphylococcus haemolyticus* (3), *Escherichia coli* (2), *Klebsiella pneumoniae ssp pneumoniae* (3), *Acinetobacter baumannii* (1). Dari 15 pasien yang positif ini pada laki-laki sebanyak 55% sedangkan pada perempuan sebanyak 45%.

Kata Kunci : Bakteri, Uji kepekaan Antibiotik, Kultur pus



ABSTRACT

Background Based on the 2010 Indonesian Health Profile data, it is known that infectious diseases are still included in the ten most common diseases (Health, 2011). One of the most common infections is skin and soft tissue infection (IKJL). Skin and soft tissue infections (IKJL) occur due to the presence of pyogenic bacteria in open wounds, burns and surgical procedures. The results of this infection will cause the formation of pus. *Purpose* To determine the pattern of bacteria and test for antibiotic susceptibility from culture samples of pus (pus) at Bunda Thamrin Hospital in 2022. *Research Methods* The method of examination was carried out by using the pus culture method on MacConkey Agar and Blood Agar media. Sensitivity test readings and bacteria will be checked with the Vitek 2 compact. *Results and Conclusions* In this study there were 20 samples with positive growth of pus culture (pus) as many as 15 samples. From these 15 samples, gram-positive bacteria were obtained, namely *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus hominis ssp hominis*, *Staphylococcus haemolyticus*, and gram-negative bacteria *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae ssp pneumoniae*, *Acinetobacter baumannii*. The 15 positive results were *Staphylococcus aureus* (5), *Staphylococcus hominis ssp hominis* (1), *Staphylococcus haemolyticus* (3), *Escherichia coli* (2), *Klebsiella pneumoniae ssp pneumoniae* (3), *Acinetobacter baumannii* (1). Of these 15 positive patients, 55% were male, while 45% were female.

Keywords: Bacteria, Antibiotic susceptibility test, Pus culture

